

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat 4 genus FMA yang ditemukan pada lokasi penelitian yaitu *Glomus* (13 jenis), *Acaulospora* (14 jenis), *Gigaspora* (1 jenis), dan *Sclerocystis* (2 jenis). Genus *Glomus* merupakan spora FMA yang memiliki kelimpahan relatif tertinggi diikuti *Acaulospora*, *Sclerocystis* dan paling rendah *Gigaspora*.
2. Perbedaan ketinggian tempat dan suhu pada lokasi penelitian tidak berpengaruh nyata pada kelimpahan spora mikoriza dikarenakan perbedaan ketinggian tempat memiliki range yg terbatas sehingga keragaman genus spora mikoriza rata-rata sama. Semakin tinggi suatu tempat maka suhu semakin rendah dan kelembaban semakin tinggi, yang mana hal ini menyebabkan kelimpahan spora berkurang karena nilai P-tersedia tinggi yang artinya tanah tersebut masuk dalam kategori subur. Fungi mikoriza Arbuskula akan berkolonisasi pada tanah yang marginal dan membantu tanaman inang mendapatkan unsur hara agar pertumbuhannya optimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang sangat diperlukan untuk penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai trapping spora, kultur spora tunggal dan uji efektifitas FMA, dengan demikian dapat diketahui genus FMA yang efektif untuk dapat membantu pertumbuhan tanaman yang perkembangannya kurang maksimal karena faktor tegakan dan ketinggian.